

## ABSTRAK

*Perkembangan teknologi informasi saat ini sudah merambah ke berbagai bidang, tidak terkecuali bidang kesehatan. E-Health mewajibkan tiap-tiap penyelenggara jasa kesehatan terutama rumah sakit mengkomputerisasi sistem informasi rekam medisnya. Namun, sistem informasi rekam medis yang ada saat ini masih dimiliki masing-masing rumah sakit itu sendiri. Bagi pasien yang sudah terdaftar di rumah sakit sebelumnya dan ingin melakukan perawatan di rumah sakit lainnya, diharuskan mendaftarkan diri kembali. Masalah lainnya, bagi praktisi medis harus melakukan diagnosa ulang pasien yang baru terdaftar karena tidak adanya data rekam medis yang akurat. Perancangan sistem ini bertujuan untuk mengefektifkan proses identifikasi pasien, untuk mencapai tujuan ini, digunakan QR Code sebagai alat otentikasi, dan juga untuk memudahkan praktisi medis melakukan diagnosa dan tindakan. Untuk mendukung perancangan sistem, metode yang digunakan adalah metode Scrum. Dimana metode ini bisa menyesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan selama proses perancangan sistem. Hasil dari perancangan sistem ini adalah web intuitif dimana pasien bisa mendapatkan QR Code, scanner QR Code sebagai otentikasi, untuk praktisi medis bisa melihat data rekam medis, serta input data rekam untuk pasien. Kesimpulan dari perancangan sistem ini, bila pasien ingin berobat ke rumah sakit yang berbeda tidak perlu lagi mendaftar, dan memudahkan praktisi medis dalam melakukan diagnosa dan tindakan.*

**Kata kunci:** Scrum, QR Code, Web, Basis Data

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

## ABSTRACT

*The development of information technology has penetrated into various fields, not least the health sector. E-Health requires that every health providers, especially hospitals computerize medical records information system. However, medical record information system which is currently still owned by each hospital itself. For patients who are already registered at the hospital earlier and wanted to do the treatment at other hospitals are required to re-register. The other problem, medical practitioners must diagnose the patient that newly registered because of the absence of accurate medical records. The design of this system aims to streamline the process of identifying the patient, to achieve this goal, QR Code is used as a means of authentication, and also to facilitate medical practitioners to diagnose. To support the design of the system, the method that used is the Scrum method. Where this method can adapt to the needs requirement during the system design process. The results of the design of this system is an intuitive web where patients can get the QR Code, QR Code scanner as authentication, to medical practitioners can view medical records, as well as data input to patient records. Conclusion of the design of this system, when a patient wants to go to a different hospital no longer need to register, and to facilitate medical practitioners to make diagnosis.*

**Keywords:** *Scrum, QR Code, Web, Database*



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA